

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Respon Pedagang Bakso Sapi Terhadap Kenaikan Harga Daging Sapi di Kota Yogyakarta dapat disimpulkan berdasarkan perilaku pedagang bakso:

1. Profil pedagang bakso : dari secara keseluruhan rata-rata umur pedagang bakso yang dominan yaitu 32% pedagang dengan umur rata-rata produktif yaitu 38-51 tahun pada pedagang menengah ke atas. Kemudian tingkat pendidikan yaitu pada tingkat SMP dengan presentase sebanyak 30%. Adapun jumlah anggota keluarga yaitu 3-4 orang dengan presentase sebesar 58%.
2. Profil Usaha Pedagang Bakso : dari secara keseluruhan rata-rata pengalaman yang paling lama yaitu pada pedagang menengah ke bawah dengan presentase sebesar 32%. Selain itu, rata-rata modal atau biaya pengeluaran yang paling banyak yaitu pada pedagang menengah ke atas. Kemudian pendapatan yang dominan yaitu pada pedagang menengah ke atas.
3. Aspek perilaku kelompok daging sapi : kenaikan harga daging sapi pedagang cenderung menunjukkan perilaku dalam penggunaan bahan baku utama, bahan tambahan, jumlah produksi bakso, bahan pelengkap, dan kemasan rata-rata bertambah, adapun dalam penggunaan bahan bakar, dan tenaga kerja rata-rata tetap. Selain itu, rata-rata biaya pengeluaran dan pendapatan meningkat.

4. Dan perilaku kelompok kombinasi daging sapi dan ayam : kenaikan harga daging sapi pedagang cenderung menunjukkan perilaku dalam penggunaan bahan baku utama bakso, bahan tambahan, bahan bakar, tenaga kerja, bahan pelengkap rata-rata tetap, sedangkan jumlah produksi bakso ukuran kecil rata-rata bertambah. Adapun biaya, dan pendapatan rata-rata bertambah, akan tetapi pada pedagang menengah ke bawah lebih menguntungkan pada saat sebelum harga daging sapi naik yaitu 52 % dan 42 % setelah kenaikan harga. pendapatan yang diperoleh pedagang meningkat. Dan dari secara keseluruhan rata-rata harga penjualan bakso dan mie ayam naik.

#### **B. Saran**

1. Pedagang bakso sapi yang mengalami kenaikan harga daging sapi sebaiknya mengimbangi jumlah penggunaan bahan baku daging dengan jumlah tepung sehingga menghasilkan jumlah produksi yang lebih banyak.
2. Bagi pemerintah seharusnya lebih peka dan memantau terhadap kenaikan harga daging sapi, dengan cara menstabilkan harga yang terjadi di pasaran sehingga bisa meringankan beban hidup khususnya bagi pedagang bakso sapi dan mie ayam jika memang akan terjadi kenaikan harga daging sapi.